

# Sistem Informasi Pengenalan Tradisi Barong Ider Bumi di Desa Kemiren Banyuwangi Berbasis *Website*

Evenda Ayu Nayan Lovelarenta<sup>1)</sup>, Rosalia Hadi<sup>2)</sup>, Ida Bagus Suradarma<sup>3)</sup>

Sistem Informasi

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Denpasar, Indonesia

e-mail: ayunayanlovelarenta@gmail.com<sup>1)</sup>, rosa@stikom-bali.ac.id<sup>2)</sup>, suradarma@stikom-bali.ac.id<sup>3)</sup>

## Abstrak

Banyuwangi merupakan daerah yang terkenal akan kekayaan seni budaya, adat dan tradisi yang tidak kalah unik dengan daerah lain. Tradisi yang masih dilakukan oleh Masyarakat kemiren sampai sekarang salah satunya adalah tradisi barong ider bumi yang dipercayai oleh masyarakat desa kemiren sebagai ungkapan rasa Syukur atas keselamatan seluruh warga lewat keamanan desa. Saat ini, banyak masyarakat yang belum mengetahui informasi tentang adanya tradisi ini. Pengenalan budaya dan tradisi yang minimnya informasi kepada masyarakat luas dapat menjadikan dampak untuk kelestarian budaya tradisi yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, melalui sebuah sistem informasi yang dipadukan dengan teknologi digital untuk pengenalan tradisi barong ider bumi di desa kemiren dengan berbasis website. Diharapkan dapat membantu untuk Masyarakat luas mendapatkan informasi dan meningkatkan keanekaragaman budaya serta pengakuan terhadap warisan budaya unik Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle) dalam pelaksanaan penelitiannya. Hasil dari penelitian adalah sebuah Sistem Informasi Pengenalan Tradisi Berbasis Website yang memiliki beberapa tampilan menu sejarah, blog, galeri, about. Aplikasi yang berhasil menampilkan menu-menu tersebut dengan baik. Dengan pengujian menggunakan blackbox testing.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, SDLC, Barong Ider Bumi, Tradisi.

## 1. Pendahuluan

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang berada di ujung timur Pulau Jawa, Indonesia. Daerah ini memiliki aneka pemandangan alam, serta kekayaan seni budaya, adat istiadat dan tradisi yang tidak kalah dengan daerah lain. Tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat Osing di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi sampai sekarang yaitu salah satunya adalah Barong Ider Bumi [1]. Tradisi yang biasanya dilaksanakan pada saat 2 syawal, tepatnya pada hari kedua Lebaran Idul Fitri. Ini dipercayai masyarakat Osing sebagai ungkapan rasa syukur atas keselamatan seluruh warga masyarakat lewat keamanan desa atau disebut sebagai Ritual pengusir bahaya (Tolak Bala).

Saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengenal tradisi Barong Ider Bumi yang ada di desa kemiren Banyuwangi. adanya suatu metode pengenalan adat Ider Bumi di Desa Kemiren yang dipadukan dengan teknologi digital pada penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan keanekaragaman budaya dan pengakuan terhadap warisan budaya unik Indonesia [2]. Hal ini dapat berkontribusi pada pemahaman dan toleransi antar etnis dan budaya. Untuk menjaga kelangsungan tradisi Barong Ider Bumi dan menyebarkannya kepada dunia, pengembangan sistem informasi berbasis web untuk menampilkan tradisi Ider Bumi merupakan sebuah langkah penting. Proyek ini tidak hanya akan mencatat dan melestarikan tradisi-tradisi ini, namun juga akan membantu mempromosikan warisan budaya yang berharga ini kepada masyarakat luas serta mendukung pembangunan ekonomi dan pendidikan lokal [3].

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan seperti penelitian Darsin yang membahas tentang Sistem Informasi Pengenalan Pakaian Adat Tradisional Indonesia Berbasis Web [4]. Yola Permata Bunda yang membahas tentang Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Lokal dan Pengenalan Budaya Sumatera Utara Berbasis Web [5]. Anak Agung Gede Agung Darma yang membahas tentang Sistem Informasi Pengenalan Pura Goa Giri Putri Berbasis Website [6]. Nuke Sephiana 1, Laili Cahyani 2, Muhlis Tahir 3, Prita Dellia 4, Jamilatul Aisyiah 5 yang membahas tentang Sistem Informasi Wisata Kuliner sebagai Referensi Pengenalan Objek Wisata Madura Berbasis Website [7].

## 2. Metode Penelitian

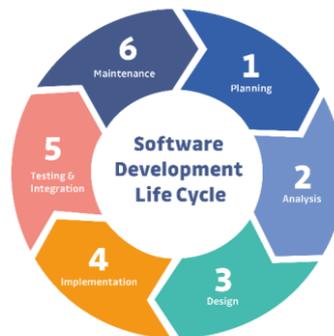
### 2.1. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian [8]. Berikut pengumpulan data yang dilakukan.

- 1) Studi Literatur  
Tahap ini dilakukan untuk mencari referensi dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan juga internet.
- 2) Observasi  
Metode pengamatan secara langsung di desa kemiren banyuwangi untuk mendapatkan data secara jelas dan lengkap.
- 3) Wawancara  
Pengumpulan data dilakukan melalui pertanyaan kepada narasumber yaitu Bapak Suhaini sebagai Ketua adat Desa Kemiren, Bapak Ripai sebagai Tokoh Masyarakat Desa Kemiren, Bapak Edi sebagai Tokoh Seniman, Bapak Tahrir sebagai Tokoh Masyarakat dan Mantan Kepala Desa Kemiren.

## 2.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan adalah metode SDLC (System Development Life Cycle) dalam membangun sebuah sistem yaitu “Sistem Informasi Pengenalan Tradisi Barong Ider Bumi di Desa Kemiren Banyuwangi Berbasis Website” [9]. Model ini sering digunakan dalam pengembangan suatu sistem informasi supaya dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dapat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode SDLC (System Development Life Cycle)

- a. **Planning**  
Pada tahapan ini dimulai dengan merencanakan tujuan utama sistem dari sistem informasi pengenalan tradisi Barong Ider Bumi.
- b. **Analysis**  
Pada tahapan kedua ini mulai melakukan analisis mendalam terkait tradisi Barong Ider Bumi, mengumpulkan informasi terkait tradisi tersebut serta mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi dalam pelestarian tradisi ini.
- c. **Design**  
Pada tahapan *design* dilakukan perancangan untuk sistem informasi pengenalan tradisi Barong Ider Bumi mulai dari perancangan *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram (DFD)*, hingga *Entity Relationship Diagram (ERD)*.
- d. **Implementation**  
Tahap ini akan melibatkan penulisan kode program menggunakan bahasa pemrograman seperti *HTML*, *CSS*, dan *PHP*. Selain itu, basis data akan dibuat menggunakan *XAMPP* untuk menyimpan informasi terkait tradisi Barong Ider Bumi.
- e. **Testing**  
Pada tahap ini program diuji coba untuk memastikan bahwa semua fungsi dari sistem pengenalan tradisi Barong Ider Bumi sudah berjalan dengan baik menggunakan metode pengujian *blackbox* yang berfokus pada fungsionalitas sistem.
- f. **Maintenance**  
*Maintenance* merupakan tahapan terakhir berupa pemeliharaan berkala oleh admin yang wajib dilakukan agar sistem pengenalan tradisi Barong Ider Bumi berjalan dengan baik

## 3. Hasil dan Pembahasan

*Sistem Informasi Pengenalan Tradisi Barong Ider Bumi di Desa Kemiren Banyuwangi Berbasis Website (Evenda Ayu Nayan Lovelarenta)*

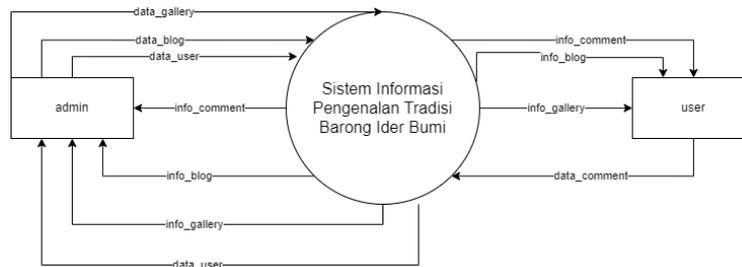
Tahap ini merupakan tahap penjelasan mengenai hasil dari proses alur perancangan pada Sistem Informasi Pengenalan Tradisi Barong Ider Bumi di Desa Kemiren Banyuwangi Berbasis Website.

### 3.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap merencanakan untuk pengembangan pada pembuatan sistem baru yang akan dibangun. Perancangan pada penelitian ini menggunakan Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0, *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan basis data konseptual. Berikut langkah-langkah dapat dilihat sebagai berikut.

#### 3.1.1 Diagram Konteks

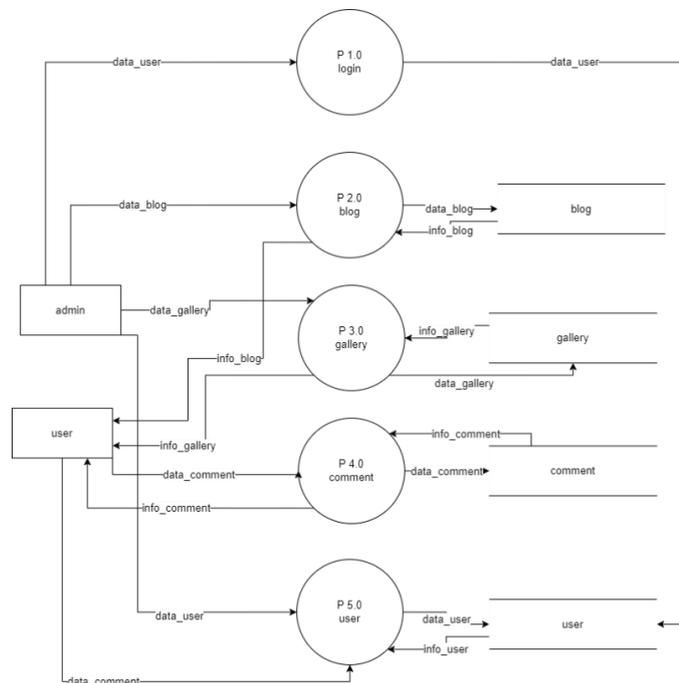
Diagram konteks merupakan penggambaran sebuah alur sistem dalam rekayasa sistem informasi yang digunakan sebagai gambaran visual untuk mengembangkan suatu sistem [10]. Dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Konteks

#### 3.1.2 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

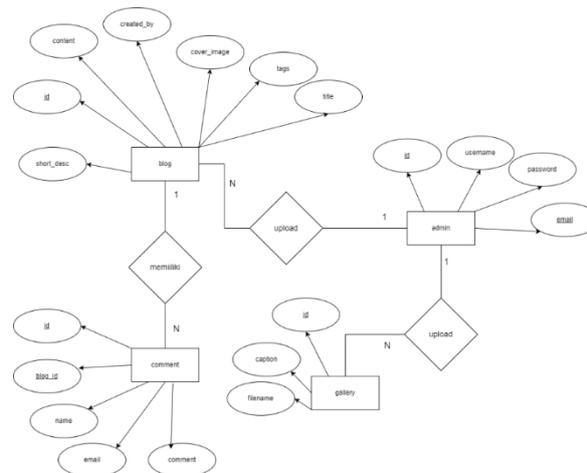
DFD level 0 merupakan bagian dari diagram konteks yang menggambarkan masing-masing entity dan mengarah pada masing-masing proses. Dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

#### 3.1.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

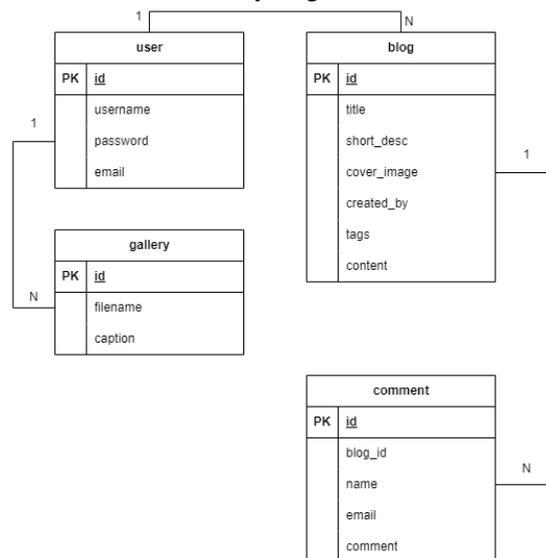
ERD digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek yang memiliki relasi antara satu sama lain. Dapat dilihat dari gambar 4.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

### 3.1.4 Basis Data Konseptual

Berikut dapat dilihat pada gambar 5 sebuah basis data konseptual pada Sistem Informasi Pengenalan Barong Ider Bumi di Desa Kemiren Banyuwangi Berbasis Website.

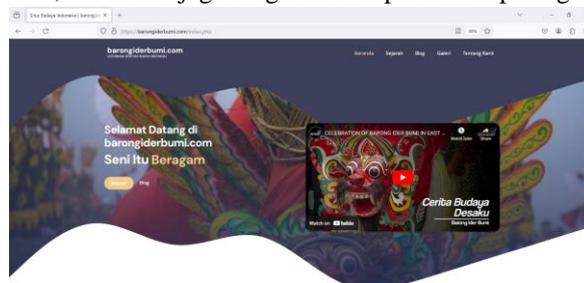


Gambar 5. Basis Data Konseptual

## 3.2 Implementasi Sistem

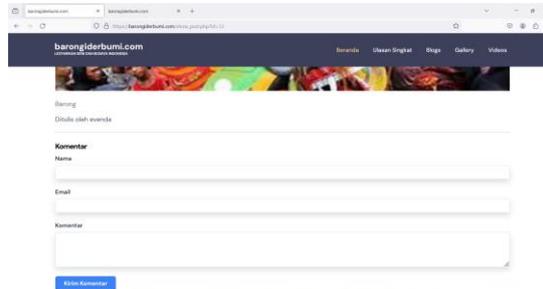
### 3.2.1 Halaman Pengunjung

Pada halaman menu utama pengunjung, terdapat beberapa menu yang dimana pengunjung dapat melihat sejarah, foto, video, about dan juga blog tradisi dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Menu Utama Pengunjung

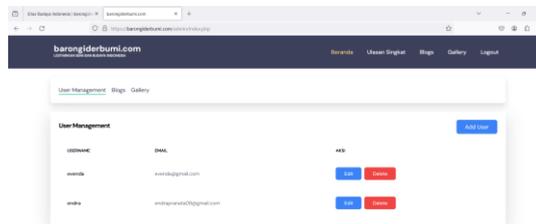
Pada halaman blog pengunjung, menampilkan beberapa komentar dan pengunjung dapat memberikan komentar dengan memasukkan nama, email dan komentar dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Blog Pengunjung

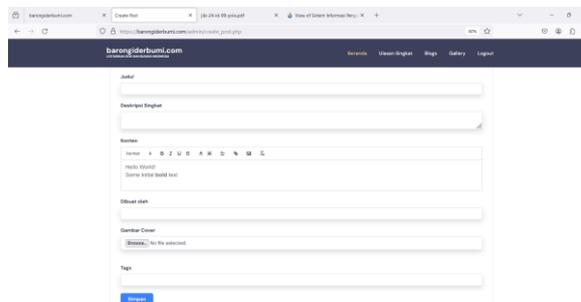
### 3.2.2 Halaman Admin

Pada halaman beranda admin, menampilkan nama-nama user admin yang sudah terdaftar disini admin juga dapat menambah, menghapus, atau pun mengubah nama-nama user dapat dilihat pada gambar 8.



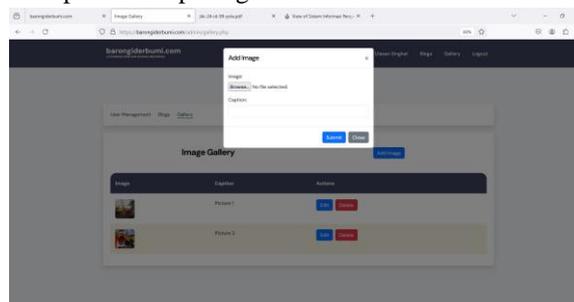
Gambar 8. Beranda Admin

Pada data blog, admin dapat menambah, menghapus dan mengedit isi pada data blog seperti judul, deskripsi, konten, dibuat oleh siapa, input gambar dan tags dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Data Blog

Pada halaman data gallery, admin dapat menambah, menghapus dan mengedit data galeri seperti input gambar dan caption dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Data Gallery

### 3.2.3 Hasil Pengujian

Pengujian yang dilakukan menggunakan *Blackbox Testing*. Hasil pengujian dari *blackbox testing* dapat dilihat pada tabel 1 [11].

Tabel 1. Hasil Pengujian

Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
User (Admin) melakukan login	Admin berhasil login dan masuk ke halaman beranda.	Admin berhasil login dan masuk ke halaman beranda	Sesuai
User (Admin) dapat menginput data blog dan data galeri	Setelah Admin masuk dihalaman blog dan galeri, dapat melakukan input data blog dan data galeri.	Data blog dan data galeri berhasil di simpan	Sesuai
User (Pengunjung) dapat menginput komentar	Pada pengunjung, dapat masuk ke halaman blog dan input kan komentar	Komentar yang diberikan oleh pengunjung berhasil di simpan	Sesuai

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini maka didapatkan kesimpulan yaitu Sistem Informasi Pengenalan Tradisi Barong Ider Bumi ini telah berhasil dirancang dan dibangun berbasis web dengan menggunakan tahap-tahap perancangan yaitu *Data Flowchart Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan Basis Data Konseptual. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk membantu masyarakat luas untuk mendapat informasi mengenai tradisi barong ider bumi yang ada di desa kemiren banyuwangi secara lebih jelas.

#### Daftar Pustaka

- [1] D. I. D. Kemiren and K. Banyuwangi, "Ritual Ider Bumi," vol. 22, no. 1, pp. 28–38, 2003.
- [2] T. Sugiharto *et al.*, "Pengenalan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Web Bagi Masyarakat Desa Cibuang, Kuningn provinsi Jawa Barat," vol. 04, pp. 104–110, 2021.
- [3] I. Di, D. Komunikasi, I. D. A. N. Statistik, K. Kepulauan, and T. Menggunakan, "Siatem Informasi Budaya Adat Bayan Berbasis Website di Desa Karang Bajo Bayan," vol. 12, no. 1, pp. 126–132, 2022.
- [4] U. Megou, P. Tulang, and T. Tuho, "Sistem Informasi Pengenalan Pakaian Adat Tradisional," no. 2, pp. 248–254, 2023.
- [5] Y. P. Bunda, "Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Lokal dan Pengenalan Budaya Sumatera Utara Berbasis Web," *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. Jurnal Ilm, 2023.
- [6] A. A. G. A. Darma, "Sistem Informasi Pengenalan Pura Goa Giri Putri Berbasis Website," *Angew. Chemie Int. Ed. 6(11)*, pp. 33–43, 2022.
- [7] N. Sephiana, L. Cahyani, M. Tahir, P. Dellia, and J. Aisyiah, "Sistem Informasi Wisata Kuliner sebagai Referensi Pengenalan Objek Wisata Madura Berbasis Website," vol. 9, no. 1, pp. 29–39, 2022.
- [8] M. H. Romadhon, Y. Yudhistira, and M. Mukrodin, "Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Android Dan Website Menggunakan Framework Codeigniter 3 Studi Kasus : CV Kopja Mandiri," *J. Sist. Inf. dan Teknol. Perad.*, vol. 2, no. 1, pp. 30–36, 2021.
- [9] S. Young, I. Nuryasin, and W. Suharso, "Penerapan Metode SDLC RUP (Rational Unified Proses) Dalam Pembuatan Sistem Informasi E-kos Berbasis Web," *J. Repos.*, vol. 2, no. 3, pp. 363–372, 2020, doi: 10.22219/repositor.v2i3.404.
- [10] R. Fahriyanto, P. Putu, G. Putra, A. Nugroho, and P. Studi, "Sistem Informasi Pengenalan Suku - Suku Di Daerah Sunda Kecil Berbasis Website GIS Sistem Informasi Pengenalan Suku - Suku Di Daerah Sunda Kecil Berbasis Website GIS ( Rifqi," vol. 1, no. 1, pp. 238–243, 2023.
- [11] A. C. Praniffa, A. Syahri, F. Sandes, U. Fariha, Q. A. Giansyah, and M. L. Hamzah, "Pengujian Black Box Dan White Box Sistem Informasi Parkir Berbasis Web Black Box and White Box Testing of Web-Based Parking Information System," *J. Test. dan Implementasi Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2023, [Online]. Available: <https://www.journal.almatani.com/index.php/jtisi/article/view/321/281>